

# SKRIPSI

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, *AUDIT TENURE*,  
DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY***

**ANDI AMALIAH ALIMUDDIN**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

# SKRIPSI

## **PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, *AUDIT TENURE*, DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY***

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI AMALIAH ALIMUDDIN  
A31116308**



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

# SKRIPSI

## PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY

disusun dan diajukan oleh

**ANDI AMALIAH ALIMUDDIN**  
**A31116308**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

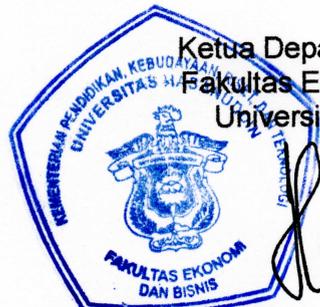
Makassar, 03 Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Amiruddin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA  
NIP 19641012 198910 1 001

Dr. H. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si., CRA., CRP  
NIP 19650320 199203 2 002



Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP  
NIP 19660405 199203 2 003

# SKRIPSI

## PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY

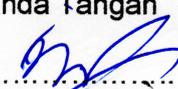
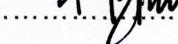
disusun dan diajukan oleh

**ANDI AMALIAH ALIMUDDIN**  
**A31116308**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 02 September 2021 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA	Ketua	1..... 
2	Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., CRA., CRP	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	3..... 
4	Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	4..... 



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP  
NIP 196604051992032003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Amaliah Alimuddin  
NIM : A31116308  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 26 September 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,  
membuat pernyataan,  
  
Andi Amaliah Alimuddin



# PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kesehatan, kesempatan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi, *Audit Tenure*, Dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay*” yang merupakan salah satu syarat atau tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat baik itu secara langsung maupun tidak langsung, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, selaku pembimbing I yang telah memberi arahan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., CRA., CRP dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin mengikuti pendidikan S1.

4. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala ilmu dan bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Ayahanda peneliti yang sangat saya cintai Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde M, Si yang dengan sabar dan kuat dalam membesarkan aku, mendengarkan keluhan kesah peneliti, mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya, serta dukungan moril dan materil yang tidak terhitung hingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Serta ibunda peneliti yang saya cintai dan sayangi Alm. Andi Husbawati M.
6. Kakak dan adik peneliti yang saya cintai dan sayangi, Andi Batari A, Andi Ariandi A, dan Andi Ayyub Ansarullah A, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, pelukan hangat dan mendengarkan keluhan kesah peneliti hingga peneliti menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat Seperjuangan Peneliti YIPIDA SQUAD uhuuy, Dhea Cinthia Fara Andhela, Nur Hazimah Alimuddin, Fitya Nuryasyfi Achmad, Naifah Azisah dan Yumi Safitri yang telah setia menemaniku, memberikan doa, motivasi, masukan (opini), semangat, pelukan hangat dan menjadi pendengar setia sukaduka dari awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seangkatan Akuntansi 2016 "FAM16LIA" dan KKN Kebangsaan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat hingga peneliti menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga ikut memberikan dorongan, bantuan, dan dukungannya kepada peneliti untuk penyelesaian studi ini. Semoga kita semua mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 26 September 2021

Andi Amaliah Alimuddin

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI, *AUDIT TENURE*, DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY*

### *THE EFFECT OF COMPLEXITY OPERATION, AUDIT TENURE, AND REPUTATION OF ACCOUNTING FIRMS ON THE AUDIT DELAY*

Andi Amaliah Alimuddin  
Amiruddin  
Syarifuddin Rasyid

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kompleksitas operasi, *audit tenure*, dan reputasi KAP terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Total terdapat 120 sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *software Smart PLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan kompleksitas operasi dan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Kompleksitas operasi, *audit tenure*, dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata kunci:** Kompleksitas operasi, *audit tenure*, reputasi KAP, *audit delay*.

*The purpose of this study was to analyze and determine the effect complexity operation, audit tenure, and reputation of accounting firms of the audit delay. The study was conducted on the mining companies and listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. A total of 120 samples were selected using the purposive sampling method. Sources of data in this study are secondary data in the form of the firm's annual report. The test equipment used in this study used Smart PLS 3.0 software. The results of this study showed that reputation of accounting firms has effect on audit delay, while complexity operations and audit tenure has no effect on audit delay. Complexity operations, audit tenure, and reputation of accounting firm has no effect on audit delay.*

**Keywords:** *Complexity operations, audit tenure, reputation of accounting firms, audit delay.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis .....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.4.1 Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ).....	9
2.4.2 Teori sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	10
2.4.3 <i>Audit Delay</i> .....	11
2.4.4 Kompleksitas Operasi.....	12
2.4.5 <i>Audit Tenure</i> .....	12
2.4.6 Reputasi KAP .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Penelitian .....	15
2.4 Hipotesis Penelitian .....	16
2.4.1 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap <i>Audit Delay</i> .....	16
2.4.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i> .....	16
2.4.3 Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i> .....	17
2.4.4 Pengaruh Kompleksitas Operasi, <i>Audit Tenure</i> , dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i> .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
3.2.1. Populasi Penelitian .....	19
3.2.2. Sampel Penelitian .....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	21

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	21
3.5.1	Variabel Penelitian.....	21
3.5.2	Definisi Operasional .....	22
3.5.2.1	Audit <i>Delay</i> (Variabel dependen).....	22
3.5.2.2	Kompleksitas Operasi ( $X_1$ ) .....	22
3.5.2.3	Audit <i>Tenure</i> ( $X_2$ ) .....	23
3.5.2.4	Reputasi KAP ( $X_3$ ) .....	23
3.6	Metode Analisis Data.....	24
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	24
3.6.2	Medel Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	24
3.6.2.1	Uji Validitas .....	24
3.6.2.2	Uji Realibilitas .....	25
3.6.3	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	25
3.6.4	Uji Simultan (Uji F) .....	25
<b>BAB VI</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1	Deskripsi Data .....	27
4.2	Statistik Deskriptif .....	27
4.3	Outer Model.....	28
4.3.1	<i>Uji Convergent Validity</i> .....	29
4.3.2	<i>Uji Discriminant Validity</i> .....	30
4.3.3	<i>Uji Composite Realibility</i> .....	32
4.3.4	Cronbach's Alpha .....	32
4.4	Inner Model .....	33
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
4.4.2	Hasil Uji Hipotesis .....	34
4.5	Uji F (Simultan).....	37
4.6	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	38
4.7.1	Kompeksitas Operasi Berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .....	38
4.7.2	<i>Audit Tenure</i> Berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .....	39
4.7.3	Reputasi KAP Berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .....	40
4.7.4	Kompleksitas Operasi, <i>Audit Tenure</i> , dan Reputasi KAP tidak Berpengaruh Secara Simultan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	41
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran.....	44
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Proses Pengambilan Sampel .....	20
4.1	Statistik Deskriptif .....	28
4.2	Skor Outer Loading .....	30
4.3	<i>Average Variant Extracted (AVE)</i> .....	30
4.4	Nilai <i>Cross Loading</i> .....	31
4.5	<i>Fornell Larcker Criterion</i> .....	31
4.6	<i>Composite Reliability</i> .....	32
4.7	<i>Cronbach's Alpha</i> .....	33
4.8	Hasil uji koefisien determinasi ( <i>R-square</i> ) .....	34
4.9	Uji <i>Path Coefficients (Bootstrapping)</i> .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
2.1	Kerangka Penelitian .....	15
4.1	<i>Path Model</i> .....	29
4.2	<i>Inner Model</i> (hasil <i>bootstrapping</i> ) .....	33
4.3	T-Values .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata .....	49
2	Sampel Penelitian.....	51
3	Peta Teori.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini telah berkembang dengan memberikan prospek positif terkhususnya pada bidang ekonomi di Indonesia, ditandai dengan adanya persaingan yang ketat dalam usaha suatu perusahaan di Indonesia, jelas membutuhkan strategi agar dapat bertahan didalam kompetisi tersebut. Dalam menjalankan strategi tersebut banyak kendala-kendala yang dihadapi suatu perusahaan tersebut, salah satunya dalam kebutuhan pendanaan. Untuk itu pasar modal memberikan pertimbangan dalam pendanaan agar suatu perusahaan mampu *go publik*. Perusahaan yang memilih *go publik* nantinya akan menawarkan dan menjual sebagian sahamnya kepada publik, dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mendapatkan manfaat yang nantinya mampu membantu perkembangan perusahaan ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Setiap perusahaan (entitas) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (*go publik*) mempunyai beberapa kewajiban, salah satunya menerbitkan *annual-report* atau laporan tahunan untuk memberikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada investor saat ini maupun investor potensial yang nantinya mereka jadikan suatu pertimbangan untuk memprediksi ataupun pengambilan keputusan. Menurut Kartikahadi, dkk (2016:50) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang menggunakan informasi keuangan tersebut antara lain

meliputi investor atau calon investor, kreditur atau calon kreditur, rekanan, pelanggan, karyawan, badan pemerintah, dan publik. Laporan yang disajikan berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit oleh auditor eksternal.

Pada tanggal 8 Juli 2020 Bursa Efek mengumumkan (No.:Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020; No.:Peng-LK-00005/BEI.PP2/07-2020; No.:Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2020) mengenai penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 yang mengacu pada ketentuan II.6.2. Peraturan I-H tentang sanksi, bursa telah mengenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 pada 42 perusahaan yang tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2019 sesuai batas waktu yang telah ditentukan ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Diketahui bahwasanya laporan keuangan harus diterbitkan tepat waktu sesuai Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai “Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik” pada BAB III Pasal 7 no.(1) menjelaskan “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”

Berkaitan dengan hal tersebut periode waktu dari tanggal tutup buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan audit oleh auditor eksternal disebut sebagai *audit delay*. *Audit delay* menjadi hal yang krusial bagi pemegang saham yang akan memberikan pengaruh terhadap kualitas keputusan sumber pendanaan yang ada maupun sumber pendanaan yang baru. Menurut Wijayanti (2019) pada umumnya investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan sebagai pihak yang menyediakan laporan keuangan dalam

prosesnya membutuhkan tingkat kecermatan dan ketelitian sehingga audit yang dilakukan mengalami keterlambatan atau *audit delay*.

Terjadinya *audit delay* yang berkepanjangan yang diberikan dari perusahaan mampu mengurangi esensi dari laporan audit itu sendiri, yaitu disajikan secara tepat waktu. Menurut Kesuman, dkk (2016) auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor eksternal. Maka dari itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memberi pengaruh terhadap *audit delay* agar menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dengan tepat waktu.

Kompleksitas operasi merupakan tingkat kerumitan operasi suatu perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan jumlah entitas anak perusahaan. Menurut Angruningrum dan Made (2013) jumlah anak perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi lebih banyak (kompleks) yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. Menurut Yohaniar, dkk (2017) ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit mengakibatkan delay yang berkepanjangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesuma, dkk (2016) bahwa kompleksitas operasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, hal ini berarti perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan memberi pengaruh terhadap keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil

yang berbeda yang ditunjukkan oleh penelitian Angruningrum dan Made (2013) menunjukkan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

*Audit tenure* merupakan lamanya jangka waktu KAP berafiliasi dalam suatu kontrak dengan perusahaan (entitas). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK.01/2008 pasal 3 bahwa pemberian jasa audit dilakukan oleh KAP paling lambat 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. *Tenure* auditor atau KAP yang panjang akan mampu untuk meningkatkan kecermatan, ketepatan, dan keahlian auditor yang cukup dalam melaksanakan audit secara profesional dalam melaksanakan tugasnya. Karena seiring dengan lamanya auditor melakukan audit atas klien tentunya membuat auditor lebih memahami kondisi perusahaan, sistem akuntansi yang digunakan, risiko bisnis perusahaan, dan sistem akuntansi yang digunakan perusahaan klien sehingga mampu mengurangi *delay* dalam penyampain laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan I Dewa (2018) menunjukkan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena auditor baik yang baru menerima penugasan untuk pertama kalinya maupun penugasan yang berulang memiliki sikap independensi baik dalam profesi maupun mental, yang artinya auditor memiliki mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan atau dapat diintervensi oleh klien. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Lestari dan Putu (2017) bahwa *audit tenure* mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan seorang auditor yang memiliki waktu penugasan cukup lama dengan perusahaan kliennya dapat mendorong terciptanya pengetahuan yang baik tentang perusahaan kliennya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan *non-Big Four*. Auditor yang ada di KAP *big four* dianggap lebih berkualitas, baik dalam pelatihan maupun pengakuan secara internasional. Kantor Akuntan Publik yang masuk kategori KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* di Indonesia yaitu: Kantor Akuntan Publik Delloite Tauche Thomatshu, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio; Kantor Akuntan Publik Price Water House Cooper, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari; Kantor Akuntan Publik Ernst dan Young, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja; Kantor Akuntan Publik KPMG (Klynfeld Peat Marwick Goedelar), yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Widjaja.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putro dan Agus (2017) bahwa reputasi KAP ternyata mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan KAP yang besar diasumsikan memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya tepat waktu, guna menjaga reputasinya. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Putri dan Vita (2014) bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan perusahaan yang sama.

Adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pratiwi dan Dewa (2018) mengenai pengaruh kompleksitas operasi dan *audit tenure* terhadap *audit delay*. Dimana pada penelitian ini peneliti menambahkan satu faktor eksternal yaitu reputasi KAP. Reputasi KAP dapat diartikan sebagai kepercayaan publik, nama

baik, pandangan (*image*) atas presentasi yang disandang KAP tersebut (Prabasari dan Ni Ketut, 2017). KAP *big four* terkenal dengan reputasi yang baik, mereka akan berusaha menjalankan tugas dengan efisien dan efektif karena memiliki karyawan dan spesialis auditor dalam jumlah banyak sehingga memungkinkan penyelesaian audit secara tepat waktu yang mampu mengurangi terjadinya *delay* yang berkepanjangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kompleksitas Operasi, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah kompleksitas operasi, *audit tenure*, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah dan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terkait hal-hal berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi, *audit tenure*, dan reputasi KAP secara simultan terhadap *audit delay*.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi bidang akuntansi terkhususnya *auditing* yang dapat memberikan tambahan wawasan mengenai *audit delay* serta pengaruh terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* yang didukung oleh berbagai teori yang melandasi penelitian ini.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti terkait variabel yang ada dalam penelitian ini.

- Bagi pihak regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang regulasi dan kebijakan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2012) dengan uraian sebagai berikut.

BAB I yaitu pedahuluan, bab pertama dalam skripsi yang memberikan jawaban atas pertanyaan terkait apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa

penelitian dilakukan. Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan terkait dengan judul penelitian skripsi ini.

BAB II yaitu tinjauan pustaka, bab ini berisi deskripsi teoritis tentang variabel yang dilibatkan dalam penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis hingga argumentasi penelitian untuk mengintegrasikan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian dengan hasil yang diperoleh secara relevan.

BAB III yaitu metode penelitian, merupakan bab yang memberikan penjelasan terkait rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian. Bab ini berisikan deskripsi data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, pengujian atas hipotesis penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup. Bab ini berisikan simpulan terkait dengan pembahasan hasil penelitian, saran, serta keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dicetuskan oleh Stanley Milgram (1963). Kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dengan aturan yang telah ditetapkan. Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu maupun organisasi. Menurut Tyle (2004) dalam penelitian Annisa (2018) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan kepada hukum yang disebut instrumental dan normatif.

Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Teori kepatuhan dapat mendorong suatu individu maupun organisasi dalam mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam tuntutan akan kepatuhan terhadap penyampaian laporan keuangan yang harus diterbitkan tepat waktu sesuai Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik" pada BAB III Pasal 7 no.(1) menjelaskan "Emiten atau

Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”.

Berkaitan dengan hal tersebut periode waktu dari tanggal tutup buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan audit oleh auditor eksternal disebut sebagai *audit delay*. Tolak ukur profesionalisme kinerja auditor dapat dilihat dari kepatuhan mereka menyelesaikan penugasan audit secara tepat waktu, terlepas dari itu juga akan memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan itu sendiri.

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal dikembangkan pertamakali oleh Spance (1973) yang menjelaskan bahwa perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori ini dimaksud untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak didalam lingkungan perusahaan secara umum memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak luar, seperti investor, kreditor ataupun pemerintah bahkan pemegang saham (Ghozali, 2020). Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para stakeholder. Kebutuhan akan ketersediaan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

Sinyal tersebut dapat bersifat *financial* maupun *non-financial* yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain, seperti pengungkapan informasi akuntansi mengenai publikasi laporan keuangan maupun laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal yang nantinya diberikan kepada stakeholder dan direspon sebagai sinyal *good news* ataupun *bad*

*news*. *Audit delay* menjadi hal yang krusial bagi pemegang saham yang akan memberikan pengaruh terhadap kualitas keputusan sumber pendanaan yang ada maupun sumber pendanaan yang baru. Menurut Wijayanti (2019) pada umumnya investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai pertanda buruk (*bad news*) bagi kondisi kesehatan perusahaan.

### **2.1.3 Audit Delay**

*Audit delay* merupakan jangka waktu tutup buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Terjadinya *audit delay* yang berkepanjangan yang diberikan dari perusahaan mampu mengurangi esensi dari laporan keuangan audit itu sendiri. Jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu (*delay*) maka informasi yang terkandung di dalamnya dapat menjadi tidak relevan dalam pengambilan suatu keputusan oleh pihak yang bersangkutan seperti pemegang saham.

Ashton *et al.* (1987:1)

*“Audit delay means the time span between a firm’s fiscal year end and the date its audit report is released. This delay could adversely affect a firm’s stock process, since it is generally assumed a late audit report means bad news. Reason for audit delays can include that the companies receive qualified opinions; are industrial versus financial firms; are not publicly traded; have fiscal year ends other than December; have poor internal control; have suboptimal computer facilities; and have heavy year-end audit work in general. There are also interrelationships among each of the reasons. For example, qualified opinions are associated with longer audit delays only among financial companies.”*

Ashton *et al.* (1987:1) mengemukakan bahwa *audit delay* dapat diartikan sebagai jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan. *Audit delay* dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena dianggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut mengandung berita buruk. Beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya *audit delay* yang cukup lama adalah adanya

pemberian opini audit yang tidak wajar yang memungkinkan suatu perusahaan memiliki akhir tahun fiskal lebih dari bulan Desember, adanya pengendalian internal yang kurang baik, kurang optimalnya fasilitas komputer yang digunakan, dan lain sebagainya. Kemudian ketelitian dan kecermatan disertai dengan mengumpulkan alat bukti yang cukup dan memadai harus dilakukan dalam proses audit.

#### **2.1.4 Kompleksitas Operasi**

Kompleksitas operasi merupakan akibat dari pembentukan struktur perusahaan dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus pada jumlah unit perusahaan. Semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin lama auditor membutuhkan waktu untuk mengaudit suatu perusahaan. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa suatu perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertai. Kepemilikan dianggap langsung apabila suatu induk perusahaan yang memiliki saham lebih dari setengah dan dapat memberi pengaruh terhadap entitas anak perusahaan secara langsung, berbeda dengan kepemilikan tidak langsung yang mana induk perusahaan dapat mempengaruhi melalui entitas anak.

#### **2.1.5 Audit Tenure**

*Audit tenure* merupakan jangka waktu suatu perusahaan berafiliasi dengan KAP (Kantor Akutan Publik) dengan auditor yang sama. Menurut peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK.01/2008 pasal 3 bahwa pemberian jasa audit dilakukan oleh KAP paling lambat 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut. *Tenure* auditor atau KAP yang panjang akan mampu untuk meningkatkan kecermatan, ketepatan, dan keahlian auditor yang cukup dalam melaksanakan audit secara

profesional dalam melaksanakan tugasnya. Karena seiring dengan lamanya auditor melakukan audit atas klien tentunya membuat auditor lebih memahami kondisi perusahaan, sistem akuntansi yang digunakan, risiko bisnis perusahaan, dan sistem akuntansi yang digunakan perusahaan klien sehingga mampu mengurangi *delay* dalam penyampain laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal.

Menurut Praptika dan Ni Ketu (2016) dalam penelitian Lee *et al.* (2009) yang kemudian meneliti kembali penelitian Ashton *et al.* (1987), mengemukakan bahwa *audit tunere* yang panjang terkait dengan efisiensi audit yang lebih tinggi menghasilkan *audit delay* yang lebih pendek. Dalam penugasan auditor yang cukup lama dengan klien akan mendorong pengetahuan yang lebih terhadap perusahaan tersebut, sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas.

#### **2.1.6 Reputasi KAP**

Kualitas ataupun kredibilitas laporan keuangan auditan menjadi titik berat atas pelaksanaan audit. Sutikno (2015) mengemukakan bahwa jasa auditor dari KAP dengan reputasi yang baik mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* lebih cenderung mengalami *audit delay* yang rendah karena KAP *Big Four* mampu bekerja cepat dengan profesionalitas, sehingga tidak akan memakan waktu yang panjang dalam melaksanakan audit. Menurut Prabasari dan Ni Ketut (2017) reputasi KAP dapat diartikan sebagai kepercayaan publik, nama baik, pandangan (*image*) atas presentasi yang disandang KAP tersebut. Untuk mempertahankan reputasi yang ada mereka akan melakukan pekerjaan dengan semaksimal mungkin.

Kemudian Lee *et al.* (2009) menyebutkan pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien dengan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* karena mempunyai

sumber daya manusia yang lebih spesialis di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, maka sumber daya manusia yang lebih spesialis pada KAP *Big Four* dapat menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai penunjang bagi penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk membedakan penelitian yang sedang dilakukan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti saat ini yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Menurut Kesuma, dkk (2016) dengan melibatkan kompleksitas operasi perusahaan menunjukkan hasil bahwa kompleksitas operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian Kesuma, dkk (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Angruningrum dan Made (2013) kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

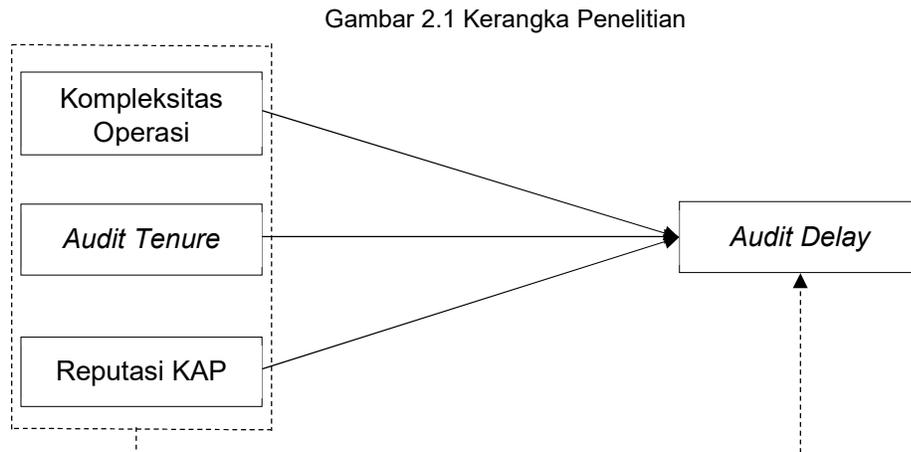
Menurut Pratiwi dan I Dewa (2018) dengan melibatkan *audit tenure* menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena auditor baik yang baru menerima penugasan untuk pertama kalinya maupun penugasan yang berulang memiliki sikap independensi baik dalam profesi maupun mental, yang artinya auditor memiliki mental yang tidak dikendalikan atau dapat diintervensi oleh klien. Menurut Lestari dan Putu (2017) *audit tenure* mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, seorang auditor yang

memiliki waktu penugasan cukup lama dengan perusahaan kliennya dapat mendorong terciptanya pengetahuan yang baik tentang perusahaan kliennya.

Menurut Prameswari dan Rahwati (2015), reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur periode 2010-2012. Reputasi KAP yang disewa oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Sedangkan menurut Putri dan Vita (2014) Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* namun tidak signifikan.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan suatu alat untuk menganalisis sebuah konsep penelitian. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

————▶ = Arah secara parsial

-----▶ = Arah secara simultan

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1. Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Delay***

Kompleksitas operasi merupakan akibat dari pembentukan struktur perusahaan dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus pada jumlah unit perusahaan. Semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin lama auditor membutuhkan waktu untuk mengaudit suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Darmawan dan Ni (2017) membuktikan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan cenderung memberi pengaruh terhadap waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Tetapi hasil yang berbeda ditemukan oleh Angrunnigrum dan Made (2013) dan Murdiono (2017) yang mengatakan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit delay*

### **2.4.2. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*.**

*Audit tenure* merupakan jangka waktu suatu perusahaan berafiliasi dengan KAP (Kantor Akutan Publik) dengan auditor yang sama. Menurut Pratiwi dan Dewa (2018) penelitian *audit tenure* pertama kali dilakukan oleh Ashton *et al.* (1987) yang selanjutnya dikembangkan oleh Lee *et al.* (2009), dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut adalah semakin panjang *audit tenure*, maka semakin pendek *audit delay* yang dihasilkan. Hal itu disebabkan oleh auditor tersebut sudah memiliki pemahaman atas operasi, risiko bisnis serta sistem

akuntansi perusahaan yang menghasilkan proses *audit delay* yang lebih efisien. Sedangkan Karami, dkk (2017) Narayana dan Ketut (2017) yang membuktikan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa lama atau tidaknya masa penugasaan seorang auditor pada suatu perusahaan tidak menjamin bahwa laporan yang akan diaudit akan diselesaikan tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.4.3. Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*.**

Kualitas ataupun kredibilitas laporan keuangan auditan menjadi titik berat atas pelaksanaan audit. Sutikno (2015) mengemukakan bahwa jasa auditor dari KAP dengan reputasi yang baik mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Reputasi KAP yang baik selalu dikaitkan dengan KAP yang berukuran besar serta berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Lee *et al.* (2009) menyebutkan pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien dengan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* karena mempunyai sumber daya manusia yang lebih spesialis di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, maka sumber daya manusia yang lebih spesialis pada KAP *Big Four* dapat menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu.

Menurut Prameswari dan Rahwati (2015), dengan melibatkan reputasi menunjukkan hasil bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur periode 2010-2012. Reputasi KAP yang disewa oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu,

dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Sedangkan, menurut Putri dan Vita (2014) reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* namun tidak signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.4.4. Pengaruh Kompleksitas Operasi, *Audit Tenure*, Reputasi KAP secara Simultan terhadap *Audit Delay*.**

Dalam teori keagenan, dijelaskan bahwa para investor selaku pihak prinsipal selaku pemberi dana untuk keberlangsungan operasi perusahaan tanpa terlibat langsung dalam operasi tersebut. Untuk itu investor membutuhkan informasi terkait kinerja perusahaan dalam periode tertentu dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen ataupun keputusan pendanaan di masa yang akan datang.

Laporan tahunan yang berisi informasi keuangan perusahaan sebaiknya disampaikan secepat mungkin kepada pihak investor dalam pengambilan keputusan yang relevan dengan kondisi perusahaan. Sebelum disampaikan kepada pihak investor, laporan keuangan terlebih dahulu di audit oleh auditor terhadap kelayakan informasi yang disajikan oleh pihak agen. Adapun beberapa faktor internal seperti kompleksitas operasi dan faktor-faktor eksternal seperti yang berdampak pada terlaksananya proses audit seperti *audit tenure* dan reputasi KAP yang dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: Kompleksitas operasi, *audit tenure*, dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.